FUNGSI AGAMA SEBAGAI PEREKAT INTEGRASI BANGSA

**Agama ?**

Jawab :

Dari segi etimologi pengertian agama dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah segenap kepercayaan (kepada Tuhan, dewa dsb.) serta dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Ditinjau dari segi terminologi, pengertian agama berdasarkan hasil studi para ahli sosiologi, yaitu merupakan suatu pandangan hidup yang harus diterapkan dalam kehidupan individu maupun kelompok. Adapun agama dalam pengertian sosiologi adalah gejala sosial yang umum yang dimiliki oleh seluruh masyarakat yang ada di dunia ini, tanpa terkecuali. Ia merupakan salah satu aspek dalam kehidupan sosial dan bagian dari sistem sosial suatu masyarakat.

**Fungsi agama ?**

Jawab:

Fungsi agama secara umum : 1) untuk membantu manusia menemukan identitas moral. 2) untuk membantu manusia mengatasi berbagai bentuk permasalahan hidup. 3) untuk membantu manusia meningkatkan kehidupan sosial dan kohesi(hubungan/interaksi) sosial.

**Integrasi ?**

Jawab :

Dari segi etimologi kata “integrasi” berasal dari bahasa lain, integer yang berarti utuh atau menyeluruh. Dalam bahasa inggris, integrasi atau integration berarti kesempurnaan atau keseluruhan. Dalam bahasa indonesia, integrasi adalah penyatuan supaya menjadi suatu kebulatan atau menjadi utuh. Dalam kamus ilmiah populer, integrasi berarti penyatuan menjadi satu kesatuan yang utuh, penyatuan, penggabungan, pemaduan. Ditinjau dari segi terminologi, integrasi dapat diartikan sebagai pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.

**Integrasi bangsa ?**

Jawab :

Adapun yang dimaksud dengan integrasi bangsa adalah proses penyatuan berbagai kelompok sosial dan budaya ke dalam kesatuan wilayah dalam rangka pembentukan suatu identitas nasional.

**Fungsi agama sebagai perekat integrasi bangsa ?**

Jawab :

1. Mengatur perilaku manusia melalui aturan-aturan dan larangan-larangan sehingga manusia senantiasa berperilaku baik dan benar.
2. Mengendalikan kehidupan masyarakat melalui konsep ‘dosa’(ganjaran terhadap perilaku salah dalam suatu ajaran agama).
3. Menjaga solidoritas sosial, baik intern maupun ekstern.
4. Ajaran agama dapat menentramkan batin manusia.